

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.4 Latar Belakang**

Masa nifas merupakan masa yang dimulai setelah plasenta keluar dan berakhir ketika alat – alat kandungan kembali seperti keadaan semula (sebelum hamil). Masa nifas berlangsung selama kira – kira 6 minggu. Selama masa pemulihan tersebut berlangsung, ibu akan mengalami banyak perubahan, baik secara fisik maupun psikologis sebenarnya sebagian besar bersifat fisiologis, namun jika tidak dilakukan pendampingan melalui asuhan kebidanan maka tidak menutup kemungkinan akan terjadi keadaan patologis (sulistyawati, 2009: 1). Masalah pada ibu nifas diantaranya terjadi pada payudara seperti puting susu lecet, mastitis dan abses.

Puting susu lecet merupakan suatu keadaan dimana puting susu mengalami retak – retak atau ada luka. Tanda – tanda awal pada puting susu lecet ialah puting susu terasa nyeri bila tidak ditangani dengan benar akan menjadi lecet. Umumnya menyusui akan menyakitkan kadang – kadang mengeluarkan darah.

Di Puskesmas Peterongan pada bulan Maret 2014 – Januari 2015 terdapat 81 Ibu nifas, dan yang mengalami masalah pada proses menyusui yaitu sebanyak 13 orang ibu nifas, itu semua dikarenakan pengeluaran ASI yang tidak lancar.

Sedangkan dari hasil studi pendahuluan di BPM (Bidan Praktek Mandiri) Devi Rovada Amd. Keb pada tahun 2014 terdapat 81 ibu nifas dan yang mengalami puting susu lecet sebanyak 11 orang.

Penyebab puting susu lecet terjadi karena kesalahan teknik menyusui, lidah bayi yang pendek, dan dapat pula disebabkan oleh *trush* (*candidates*) atau dermatitis, timbul rasa nyeri pada puting susu. Akibat dari puting susu lecet tersebut dapat menyebabkan ibu malas dan merasa takut untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya.

Untuk itu perlu dilakukan kunjungan dan pemantauan ibu menyusui untuk deteksi dini komplikasi pada ibu menyusui, diperlukan pemantauan pemeriksaan terhadap ibu menyusui pada saat kunjungan nifas. Sehingga upaya yang dilakukan tenaga kesehatan untuk mengatasi masalah puting susu lecet dapat dilakukan dengan memberikan konseling tentang teknik menyusui yang baik dan benar, dan cara perawatan payudara untuk ibu menyusui.

Melihat adanya masalah puting susu lecet yang masih tinggi pada ibu nifas, penulis ingin melaksanakan asuhan kebidanan agar tidak terjadi puting susu lecet di BPM Devi Rovada Amd. Keb Keplaksari Peterongan Jombang .

### **1.5 Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd. Keb Desa Keplaksari Kecamatan Peterongan tahun 2015?

## **1.6 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Dapat melakukan dan mengaplikasikan langsung Asuhan Kebidanan Pada Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd. Keb Peterongan Jombang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1. Pengkajian Asuhan Kebidanan Pada Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang.
- 1.3.2.2. Perumusan Diagnosa dan Atau Masalah Kebidanan Pada Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang.
- 1.3.2.3. Menyusun Perencanaan Tindakan Asuhan Kebidanan Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang.
- 1.3.2.4. Pelaksanaan Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang.
- 1.3.2.5. Evaluasi Asuhan Kebidanan Pada Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang.

1.3.2.6. Pencatatan Asuhan Kebidanan Pada Ny”N” P<sub>50005</sub> nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang.

#### **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Sasaran : Ibu Nifas Dengan Puting Susu Lecet

Tempat : Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang

Waktu : Bulan Februari 2015

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Asuhan Kebidanan ini diharapkan memberikan suatu manfaat yang berarti kepada :

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

Dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi ibu nifas yang mengalami puting susu lecet untuk mencegah dan mengobati kejadian puting susu lecet

##### **1.5.1.1. Akademik (Institusi)**

Sebagai bahan masukan untuk institusi pendidikan dalam menerapkan proses manajemen kebidanan pada ibu nifas dengan puting susu lecet.

##### **1.5.1.2. Peneliti**

Dapat meningkatkan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan proses manajemen Asuhan Kebidanan ibu nifas dengan puting susu lecet

## **1.5.2. Manfaat Bagi Praktis**

### 1.5.2.1. Pelayanan Kesehatan

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi tenaga kesehatan, bidan khususnya dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas di hadapan masyarakat.

### 1.5.2.2 Keluarga Klien

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta informasi agar keluarga dapat ikut serta melaksanakan tindakan perawatan pada ibu nifas dengan puting susu lecet.

## **1.6. Metode Memperoleh Data**

Metode yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah :

### 1.6.1. Studi Kepustakaan

Penulis mencari, mengumpulkan dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yakni ibu nifas dengan puting susu lecet dari beberapa buku dan informasi dari internet.

### 1.6.2. Studi Kasus

Melaksanakan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, perumusan diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan asuhan kebidanan, melaksanakan rencana asuhan, evaluasi dan pencatatan terhadap asuhan kebidanan Kebidanan Pada Ny”N” P 50005 nifas hari ke lima dengan puting susu lecet Di BPM Devi Rovada Amd.Keb Keplaksari Peterongan Jombang.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian data dapat menggunakan metode.

#### 2.6.2.1. Anamnesa

Peneliti melakukan tanya jawab dengan klien dan keluarga yang dapat membantu memberikan informasi yang dibutuhkan.

#### 2.6.2.2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan fisik secara sistematis pada klien mulai dari kepala sampai kaki dengan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi yang menunjang diagnosa ibu nifas dengan puting susu lecet.

#### 2.6.2.3. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang ini dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan (NAKES) yang digunakan sebagai data penunjang untuk menegakkan diagnosa.

#### 2.6.2.4. Studi Dokumentasi

Studi ini dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan bidan, maupun sumber lain yang menunjang seperti hasil pemeriksaan diagnosa.

#### 2.6.2.5. Diskusi

Peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yaitu bidan yang menangani langsung klien tersebut serta diskusi dengan dosen pembimbing studi kasus.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Menguraikan tentang Latar Belakang, rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Memperoleh Data, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Menguraikan tentang teori nifas, puting susu lecet, penatalaksanaan asuhan kebidan dan landasan kewenangan praktik bidan sesuai dengan kasus ibu nifas dengan puting susu lecetan

### **BAB III : TINJAUAN KASUS**

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan yang telah dilaksanakan. Asuhan ditulis dengan standar Asuhan Kebidanan yaitu Pengkajian, Perumusan Diagnosa dan atau masalah kebidanan, perencanaan, implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan kebidanan.

### **BAB IV : PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang perbandingan antara teori dan kenyataan pada kasus yang disajikan sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

### **BAB V : PENUTUP**

Menguraikan kesimpulan dan saran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**